

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Buruh Tani

Profil buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri merupakan gambaran umum mengenai identitas dari responden pada penelitian ini. Profil responden dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dan lama di bidang pertanian.

1. Umur Buruh Tani

Umur dapat berkaitan dengan cara pola berpikir seseorang, dalam hal ini umur buru tani berkaitan dengan kematanan cara berpikir dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Namun umur juga berpengaruh terhadap kemampuan fisik dalam menjalankan pekerjaan. Buruh tani yang berusia muda memiliki kemampuan fisik yang bagus dibandingkan dengan usia yang sudah lanjut. Berikut adalah data umur buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri:

Tabel 6. Jumlah Buruh Tani Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
17-32	22	48,9
33-48	15	33,3
49-63	8	17,8
Jumlah	45	100

Berdasarkan Tabel 6, dapat lihat bahwa umur buruh tani yang bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani dengan usia 17-32 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 48,9%, sedangkan buruh tani dengan usia 33-48 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 33,3% dan buruh tani dengan usia 49-63 tahun hanya berjumlah 8 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

rata-rata usia buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri adalah usia kerja atau produktif pada usia 17 tahun keatas.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin buruh tani secara tidak langsung dapat mempengaruhi pada kegiatan pertanian. Hal ini dikarenakan jenis kelamin laki-laki memiliki kecenderungan fisik yang lebih kuat dibandingkan perempuan, sehingga akan menimbulkan perbedaan hasil dalam bertani.

Tabel 7. Jumlah Buruh Tani Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	26	57,8
Perempuan	19	42,2
Jumlah	45	100

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa jenis kelamin buruh tani PT. saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani laki-laki sebanyak 26 orang dengan persentase 57,8% sedangkan buruh tani perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase 42,2%. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih banyak berperan sebagai kepala keluarga guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan berpengaruh pada tingkat pola berfikir dan pengetahuan buruh tani dikarenakan setiap individu akan berbeda dalam menjalankan pekerjaan yang dihadapi.

Tabel 8. Jumlah Buruh Tani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Tdk Tamat SD	2	4,4
SD	31	68,9
SMP / Sederajat	9	20
SMA / Sederajat	3	6,7
PT	0	0
Jumlah	45	100

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 31 orang dengan persentase 68,9%. Hal ini dikarenakan penduduk setempat lebih memilih bekerja untuk membantu keluarga dibandingkan dengan melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

4. Lama Bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri

Lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri akan berpengaruh pada upah yang telah diterapkan. Hal ini dikarenakan semakin lama bekerja semakin tinggi upah yang diterima.

Tabel 9. Jumlah Buruh Tani Berdasarkan Lama Bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri

Lama bekerja di PT	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1-2	21	46,7
3-4	9	20
5-7	15	33,3
Jumlah	45	100

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh buruh tani dengan lama bekerja 1-2 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 46,7%, sedangkan lama bekerja 3-4 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 20% dan buruh tani dengan lama bekerja 5-7 tahun

sebanyak 15 orang dengan persentase 33,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa buruh tani yang bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri banyak yang baru atau belum lama sehingga dalam upah masih upah minimum yang telah ditentukan oleh perusahaan.

5. Pengalaman di Bidang Pertanian

Pengalaman di bidang pertanian bertujuan untuk mengetahui berapa lama responden buruh tani dalam melakukan kegiatan di bidang tani. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kemampuan bertani dalam bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri.

Tabel 10. Jumlah Buruh Tani Berdasarkan Pengalaman di Bidang Pertanian

Pengalaman di Bidang Pertanian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1-13	34	75,6
14-27	6	13,3
27-40	5	11,1
Jumlah	45	100

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat bahwa lama pengalaman di bidang pertanian didominasi oleh buruh tani dengan lama 1-13 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase 75,6%, sedangkan buruh tani dengan pengalaman di bidang pertanian 14-27 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 13,3% dan buruh tani dengan pengalaman 27-40 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 11,1%.

B. Persepsi Buruh Tani Terhadap Hubungan Kerja Antara Buruh Tani dengan Perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri

Hubungan buruh tani dengan perusahaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja antara sesama buruh tani dan hubungan buruh tani

yang terjalin dengan pihak perusahaan dengan ungkapan **nyaman / sesuai / baik/ mendukung, cukup dan kurang.**

Di bawah ini merupakan tabel mengenai hubungan kerja antara sesama buruh tani dan buruh tani dengan perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri yaitu:

Tabel 11. Hubungan buruh tani

Variabel	Distribusi Skor Responden			Kisaran Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
	1	2	3			
Awal Berdirinya PT. Saribhakti	0	0	45	1,00 - 3,00	3,00	Sesuai
Setelah Berdirinya PT. Saribhakti	0	0	45	1,00 - 3,00	3,00	Sesuai
Pekerjaan Yang dihadapi	11	15	19	1,00 - 3,00	2,17	Cukup Sesuai
Penentuan Jam Kerja	2	2	41	1,00 - 3,00	2,86	Sesuai
Kedisiplinan Yang Diterapkan	6	15	24	1,00 - 3,00	2,40	Sesuai
Tanggung Jawab dan Ketentuan	1	4	40	1,00 - 3,00	2,86	Sesuai
Dorongan dan Motivasi dari Pimpinan	6	25	14	1,00 - 3,00	2,17	Cukup Sesuai
Hubungan Antara Sesama Teman Kerja	1	4	40	1,00 - 3,00	2,86	Sesuai
Hubungan Antara Karyawan Dengan Perusahaan	1	26	18	1,00 - 3,00	2,40	Sesuai
Kondisi Kenyamanan	0	17	28	1,00 - 3,00	2,62	Sesuai

Keterangan:

Kurang Sesuai dengan harapan	1,00 - 1,67
Cukup Sesuai dengan harapan	1,68 - 2,35
Sesuai dengan harapan	2,36 - 3,00

1. Awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri

Penilaian buruh tani terhadap awal berdirinya perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri ditunjukkan oleh sikap sesuai dengan harapan atau tidaknya dari buruh tani. Sebelum PT. Saribhakti Bumi Agri berdiri dari pihak perusahaan membeli lahan pertanian di lingkungan Desa Cibatu. Para warga sekitar sekitar tergiur dengan harga beli lahan yang jauh lebih tinggi dari harga yang telah ditentukan oleh pemilik lahan dan dari pihak perusahaan menjanjikan bahwa setelah berdirinya perusahaan akan menarik karyawan di sekitar perusahaan. Maka dari itu warga kesitar berbondong-bondong menjual lahan kepada pihak perusahaan.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa pada variabel awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri seluruh buruh tani memiliki pendapat yang sama dengan distribusi skor responden 3 atau sesuai dengan harapan sebanyak 45 orang. Hal ini dikarenakan menurut buruh tani dengan awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dengan memberikan lapangan pekerjaan sesuai dengan apa yang dijanjikan oleh perusahaan. Rata-rata skor pada variabel awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri sebesar 3,00 dan termasuk kategori mendukung.

2. Setelah berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri

Penilaian buruh tani setelah berdirinya perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri ditunjukkan oleh sikap sesuai dengan harapan atau tidaknya buruh tani setelah merasakan bekerja di PT. saribhakti Bumi Agri. Setelah berdirinya perusahaan, warga sekitar berbondong-bondong mendaftar sebagai buruh tani di PT. Saribhakti Bumi Agri karena warga sekitar merasa terbantu dalam pekerjaan yang sebelumnya hanya petani individual atau buruh tani harian lepas yang

penghasilannya tidak menentu setiap panennya. Berbeda dengan pekerjaan di PT. Saribhakti dengan upah yang pasti meskipun ketika produk yang di produksi gagal terjual.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa pada variabel setelah berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri seluruh buruh tani memiliki pendapat yang sama pada distribusi skor responden 3 atau sesuai dengan harapan sebanyak 45 orang. Para buruh tani rata-rata memiliki alasan yang sama yaitu mengatakan setelah berdirinya perusahaan selain hanya memberi kontribusi bagi warga sekitar juga sebagai mata pencaharian sehari-hari dan banyak buruh tani yang mengatakan sangat berterimakasih pada perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri. Rata-rata skor pada variabel setelah berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri sebesar 3,00 dan termasuk kategori mendukung.

3. Perkerjaan yang dihadapi

Pekerjaan yang dihadapi menunjukkan kesesuaian antara pekerjaan yang dilakukan dengan kondisi pekerjaan yang diinginkan oleh buruh tani. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak buruh tani yang menyatakan sesuai atau tidaknya pekerjaan yang dihadapi selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri. Pekerjaan yang dihadapi oleh buruh tani di PT. Saribhakti Bumi Agri sebelumnya ada yang sudah bekerja sebagai petani dan buruh tani namun ada juga yang diluar bidang pertanian seperti karyawan pabrik atau berdagang. Buruh tani yang tadinya sebagai petani penggarap lahan sendiri adalah petani yang menjual lahan kepada pihak PT. Saribhakti Bumi Agri, sedangkan yang tadinya sudah menjadi buruh tani adalah penggarap lahan di petani yang menjual lahannya sehingga ikut berdampak. Disini para buruh tani berharap pekerjaan yang

dihadapi selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri lebih baik dari pekerjaan sebelumnya.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa variabel pekerjaan yang dihadapi oleh buruh tani selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai dengan harapan sebanyak 11 orang, buruh tani yang merasa kurang sesuai memiliki beberapa alasan seperti tidak terbiasa dalam bidang tani dan ingin usaha sendiri. Akan tetapi para buruh tani tetap bertahan di PT. Saribhakti Bumi Agri karena menurut mereka akan susah lagi jika mencari pekerjaan lain dan sebagai langkah mencari modal untuk menjalankan usaha yang diinginkan. Sedangkan distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai dengan harapan sebanyak 15 orang, buruh tani yang merasa cukup sesuai memiliki beberapa alasan seperti mampu menjalani kegiatan tani, dapat menyesuaikan diri pada pekerjaan dan dapat dilaksanakan dengan mudah dan distribusi skor responden 3 atau sesuai dengan harapan sebanyak 19 orang, buruh tani yang merasa sesuai memiliki beberapa alasan seperti sesuai kemampuan dan dari dulu sudah bertani. Rata-rata skor pada variabel pekerjaan yang dihadapi sebesar 2,17 dan termasuk kategori cukup sesuai.

4. Penentuan jam kerja

Penentuan jam kerja berupa waktu yang ditentukan oleh pihak perusahaan dengan peraturan yang telah ditetapkan tentang penentuan jam kerja bagi karyawan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat buruh tani tentang penentuan jam kerja yang telah ditetapkan oleh pihak PT. saribhakti Bumi Agri sudah sesuai atau belum. Pada penentuan jam kerja yang telah ditentukan oleh PT. Saribhakti Bumi Agri tentu berbeda dengan pekerjaan yang sebelumnya, karena

pada pekerjaan sebelumnya petani dan buruh tani lebih fleksibel dalam waktu bekerja. Harapan buruh tani dengan penentuan jam kerja yang diberikan oleh PT. Saribhakti Bumi Agri sama dengan pekerjaan sebelumnya yang fleksibel atau sama halnya dengan ketentuan jam kerja yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa variabel penentuan jam kerja bagi buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai dengan harapan sebanyak 2 orang, buruh tani yang memiliki penilaian kurang sesuai adalah buruh perempuan yang disisi lain sebagai ibu rumah tangga dengan alasan jam kerja terlalu lama karena ada tanggung jawab lain seperti pekerjaan rumah, pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai dengan harapan juga sebanyak 2 orang, buruh tani yang memiliki penilaian cukup sesuai memiliki alasan seperti terkadang dalam kehadiran kurang sesuai dengan pelaksanaan kerja dan tidak terlalu lama. Pada distribusi skor responden 3 atau sesuai dengan harapan sebanyak 41 orang dengan rata-rata memiliki alasan yang sama seperti jam kerja sesuai aturan dan jam kerja tepat waktu. Rata-rata skor pada variabel penentuan jam kerja sebesar 2,86 dan termasuk kategori sesuai.

5. Kedisiplinan yang diterapkan

Kedisiplinan yang diterapkan menunjukkan penilaian buruh tani terhadap aturan disiplin yang diterapkan oleh pihak perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat buruh tani terhadap kedisiplinan yang diterapkan sudah setuju atau belum. Kedisiplinan yang diterapkan oleh PT. Saribhakti Bumi Agri jauh berbeda dengan kedisiplinan buruh tani sebelumnya yang mana para buruh tani yang bekerja di lahan petani individual tidak ada kedisiplinan tertulis melainkan hanya mengikuti apa yang diperintah oleh petani pemilik lahan. Disini

buruh tani berharap kedisiplinan yang diterapkan oleh pihak perusahaan dapat diterima atau tidak.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa pada variabel kedisiplinan yang diterapkan oleh perusahaan terhadap buruh tani pada distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai dengan harapan sebanyak 6 orang dengan alasan jarang ada pengontrolan, tidak ada pemantauan dan terlalu banyak aturan sedangkan pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai dengan harapan sebanyak 15 orang dengan alasan lumayan dapat mengikuti aturan, ada beberapa yang belum terpenuhi dan ngikut saja, pada distribusi skor responden 3 atau sesuai dengan harapan sebanyak 24 dengan alasan siap mengikuti aturan, untuk kebaikan bersama, tidak keberatan dan harus menaati karena kita kerja di orang lain. Rata-rata skor pada variabel kedisiplinan yang diterapkan sebesar 2,40 dan termasuk kategori setuju.

6. Tanggung jawab dan ketentuan berlaku

Tanggung jawab dan ketentuan berlaku menggambarkan tingkat kesesuaian antara realita pekerjaan yang dilakukan oleh buruh tani dengan ketentuan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh pihak PT. Saribhakti Bumi Agri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tentang tanggung jawab dan ketentuan berlaku sudah sesuai dengan harapan atau belum.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa variabel tanggung jawab buruh tani terhadap ketentuan berlaku dari perusahaan dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 1 orang dengan alasan sering terjadinya keterlambatan dalam sarana kegiatan, sedangkan distribusi skor responden 2 atau

cukup sesuai sebanyak 4 orang dengan alasan beberapa tanggung jawab telah terlaksana dan distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 40 orang dengan alasan semua tanggung jawab telah terlaksana dan ketentuan yang berlaku tidak terlalu membebani. Rata-rata skor pada variabel tanggung jawab dan ketentuan yang berlaku sebesar 2,86 dan termasuk kategori sesuai. Pada tanggung jawab dan ketentuan yang berlaku para buru tani berharap

7. Dorongan dari Pimpinan

Dorongan dari pimpinan merupakan penyampaian motivasi dari pimpinan perusahaan kepada karyawan atau buruh tani yang dapat meningkatkan kinerja para buruh tani. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat buruh tani tentang dorongan dari pimpinan sudah dilaksanakan dengan baik atau belum.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa variabel dorongan dari pimpinan guna memotivasi buruh tani dama menjalankan pekerjaan di PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang sesuai sebanyak 6 orang dengan alasan jarang sekali ada dorongan atau motivasi dari pimpinan, sedangkan distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 25 orang dengan alasan dorongan atau motivasi jarang dilakukan, dorongan kurang membangun dan dorongan dan motivasi yang disampaikan hanya sekedar perintah biasa dan distribusi skor responden 3 atau sesuai dengan harapan sebanyak 14 orang dengan alasan sering ada dorongan dan motivasi. Dalam dorongan ini buruh tani banyak yang berharap dorongan yang dilakukan oleh pimpinan cukup baik sehingga para buruh tani dapat meningkatkan kualitas kerja, tidak hanya dorongan namun para buruh tani berkeinginan diarahkan langsung dalam melakukan pekerjaan atau didampingi langsung. Hal ini dikarenakan yang sering mendapat dorongan atau

motivasi hanya kepala zona tidak mengarahkan langsung kepada buruh tani dan tidak semua kepala zona dapat memberikan dorongan atau motivasi dengan baik kepada karyawan dibawahnya. Rata-rata skor pada variabel dorongan atau motivasi dari pimpinan sebesar 2,17 dan termasuk kategori cukup baik.

8. Hubungan antara sesama rekan kerja

Hubungan antara sesama rekan kerja menunjukkan tingkat harmonis dan kenyamanan yang dirasakan oleh buruh tani antar sesama rekan kerja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat buruh tani tentang hubungan antara sesama rekan kerja sudah terjalin dengan baik atau belum.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa pada variabel hubungan antara sesama rekan kerja yang dirasakan buruh tani selama bekerja di PT. Satibhakti Bumi Agri pada distribusi skor responden 1 atau kurang baik sebanyak 1 orang dengan alasan tidak sepemikiran sedangkan pada distribusi skor responden 2 atau cukup baik sebanyak 4 orang dengan alasan ada beberapa rekan yang mendukung, beberapa rekan yang menghargai dan dapat mendukung satu sama lain, pada distribusi skor responden 3 atau baik sebanyak 40 orang dengan alasan rekan kerja saling mendukung, orang-orang sekitar baik, saling menghargai dan tidak pernah ada masalah Rata-rata skor pada variabel hubungan antara sesama rekan kerja sebesar 2,86 dan termasuk kategori baik. Hubungan antara sesama buruh tani tentu sangat penting dalam pekerjaan karena apabila tidak memiliki hubungan yang baik, para buruh tani tidak akan merasa nyaman dalam menjalankan pekerjaan dan berharap hubungan yang terjalin baik. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan para buruh tani menilai bahwa hubungan yang terjalin dengan sesama buruh tani baik dan sesuai dengan harapan.

9. Hubungan antara karyawan dengan perusahaan

Hubungan antara karyawan dengan perusahaan menunjukkan tingkat harmonis dan kenyamanan yang dirasakan oleh buruh tani antara pihak perusahaan atau staf PT. Saribhakti Bumi Agri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat buruh tani tentang hubungan antara karyawan dengan pihak perusahaan atau staf sudah terjalin dengan baik atau belum.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa pada variabel hubungan antara karyawan dengan perusahaan atau pimpinan yang dirasakan oleh buruh tani selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dengan distribusi skor responden 1 atau kurang baik sebanyak 1 orang dengan alasan tidak ada pemantauan atau komunikasi dari pihak perusahaan sedangkan pada distribusi skor responden 2 atau cukup nyaman sebanyak 26 orang dengan alasan hanya beberapa pihak yang mendukung, tidak terlalu akrab, tidak terlalu ada masalah, gaji kurang merata, lumayan nyaman karena baru bekerja, respon cukup baik apabila ada kendala dan ada beberapa penilaian yang kurang, dan pada distribusi skor responden 3 atau baik sebanyak 18 orang dengan alasan nyaman dalam koordinasi, nyaman dan mudah dalam komunikasi, mendukung warga sekitar, tidak dibebani dan tidak ada masalah dan membantu dalam segala hal. Rata-rata skor pada variabel hubungan antara karyawan dengan perusahaan sebanyak 2,40 dan termasuk kategori baik. Para buruh tani mengharapkan hubungan antara karyawan dengan perusahaan memiliki harmonisasi yang baik, karena apabila hubungan yang terjalin baik maka para buruh tani akan merasakan nyaman dalam melakukan pekerjaan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, para buruh tani menilai bahwa

hubungan yang terjalin baik sehingga para buruh tani merasakan kesesuaian dengan harapan.

10. Kondisi kenyamanan bekerja

Kondisi kenyamanan bekerja menunjukkan suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh buruh tani terhadap kenyamanan selama bekerja.

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat bahwa pada variabel kondisi kenyamanan bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri yang dirasakan oleh buruh tani pada distribusi skor responden 2 atau cukup sesuai sebanyak 17 orang dengan alasan tidak terlalu memberatkan, ada beberapa fasilitas yang kurang menunjang, tidak terlalu terbebani dan dapat mengerjakan pekerjaan lain sedangkan pada distribusi skor responden 3 atau sesuai sebanyak 28 orang dengan alasan nyaman karena dekat rumah, kerja yang fleksibel, tidak terbebani dan enak untuk dijalani. Rata-rata skor pada variabel kenyamanan bekerja sebesar 2,62 dan termasuk kategori sesuai dengan harapan. Buruh tani mengharapkan selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dapat merasakan kenyamanan yang sama atau bahkan lebih nyaman dari pekerjaan sebelumnya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, para buruh tani merasakan nyaman selama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri sehingga menimbulkan penilaian yang sesuai dengan harapan sebelumnya.

Dari beberapa variabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada awal berdirinya PT. Saribhakti Bumi Agri, seluruh buruh tani menilai sesuai dengan harapan sampai saat ini dikarenakan dengan adanya perusahaan PT. Saribhakti

Bumi Agri masyarakat merasa terbantu dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Setelah melalui pekerjaan yang dihadapi di PT. Saribhakti Bumi Agri, para buruh tani merasa cukup sesuai dan diantaranya ada beberapa yang berpendapat kurang sesuai. Namun jika dilihat pada penentuan jam kerja para buruh tani merasa sesuai dengan beberapa alasan seperti tidak merasa terbebani dan sesuai dengan aturan jam kerja dari pemerintah. Para buruh tani merasa setuju dengan kedisiplinan yang diterapkan oleh pihak perusahaan dengan alasan demi kebaikan bersama. Sehingga buruh tani di PT. Saribhakti Bumi Agri dapat menyesuaikan pada tanggung jawab dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tentunya akan membutuhkan dorongan dan motivasi dari pimpinan, karena dapat mempengaruhi kinerja buruh tani dalam pencapaian tujuan perusahaan, dan para buruh tani merasa cukup baik. Kinerja buruh tani juga dapat dipengaruhi oleh hubungan dari sesama buruh tani dan buruh tani dengan perusahaan dikarenakan apabila rekan kerja saling menghargai dan saling menghormati maka akan terbentuk rasa nyaman ketika bekerja.

C. Persepsi Buruh Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

Persepsi buruh tani terhadap peningkatan kesejahteraan adalah ungkapan dari buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri yang bertujuan untuk mengetahui apakah setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri terdapat peningkatan atau tidak dengan ungkapan jauh lebih meningkat, lebih meningkat, sama saja dan lebih rendah.

Tabel 12. Persepsi Buruh Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

Variabel	Distribusi Skor Responden				Kisaran Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
	1	2	3	4			
Pendapatan	8	0	37	0	1,00-4,00	2,64	Lebih Meningkatkan
Pengeluaran	3	6	36	0	1,00-4,00	2,73	Lebih Meningkatkan
Tempat Tinggal	0	31	14	0	1,00-4,00	2,31	Sama
Fasilitas Tempat Tinggal	0	24	21	0	1,00-4,00	2,46	Sama
Kesehatan Anggota Kel	2	40	3	0	1,00-4,00	2,02	Sama
Pelayanan Kesehatan	0	39	6	0	1,00-4,00	2,13	Sama
Memasukan Anak Ke jenjang Pendidikan	1	34	10	0	1,00-4,00	2,22	Sama
Kemudahan Memiliki Kendaraan	1	28	15	1	1,00-4,00	2,35	Sama

Keterangan:

Lebih Rendah	1,00 - 1,75
Sama Saja	1,76 - 2,51
Lebih Meningkatkan	2,52 - 3,27
Jauh Lebih Meningkatkan	3,28 - 4,00

1. Persepsi Buruh Tani Terhadap Pendapatan

Persepsi buruh tani terhadap pendapatan menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya pendapatan yang didapat oleh buruh tani. Harapan dari buruh tani pendapatan atau upah yang diterima dari PT. Saribhakti Bumi Agri lebih tinggi dari pendapatan yang diterima dari pekerjaan sebelumnya. Pendapatan atau upah yang diberikan oleh PT. Saribhakti Bumi Agri diantaranya sebesar Rp.40.000 per hari bagi buruh

perempuan yang belum lama bekerja dan Rp.45.000 per hari bagi yang sudah lama bekerja, sedangkan upah sebesar Rp. 45.000 bagi buruh laki-laki yang belum lama bekerja dan Rp.50.000 bagi buruh yang sudah lama bekerja.

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap pendapatan buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 3 sebanyak 37 orang dengan rata-rata skor 2,64 dan termasuk kategori lebih meningkat. Hal ini dikarenakan rata-rata pendapatan buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri lebih tinggi dibanding sebelumnya, akan tetapi upah yang diterima buruh tani berbeda-beda disesuaikan dengan lama bekerja, kemampuan dalam bertani dan posisi dalam buruh tani. Jika dilihat dari pengukuran kesejahteraan dari BPS, buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri berada diposisi pendapatan rendah dengan pendapatan kurang dari Rp. 5.000.000. tidak hanya itu para buruh tani juga sering mengeluh dalam upah yang diterima karena dipengaruhi oleh lama bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri dan belum menyesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Bandung.

2. Persepsi Buruh Tani Terhadap Pengeluaran

Persepsi buruh tani terhadap pengeluaran menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri meningkat atau tidaknya pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh buruh tani.

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap pengeluaran buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 3 sebanyak 36 orang dengan rata-rata skor 2,73 dan

termasuk kategori lebih meningkat. Hal ini dikarenakan harga untuk untuk kebutuhan lama-lama akan meningkat dan jika dilihat dari pengukuran kesejahteraan BPS, pengeluaran buruh tani PT. Saribhakti berada diposisi pengeluaran sedang dengan pengeluaran Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000. Dari hasil wawancara para buruh tani banyak yang mengeluhkan pada pengeluaran biaya dikarenakan banyak buruh tani yang mengatakan upah yang diterima habis semua untuk pengeluaran dan tidak sedikit juga yang kekurangan sehingga para buruh tani sering memiliki hutang ke warung guna memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Persepsi Buruh Tani Terhadap Tempat Tinggal

Persepsi buruh tani terhadap tempat tinggal menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya kualitas tempat tinggal yang dimiliki buruh tani. Sebelum bekerja sebagai buruh tani di PT. Saribhakti Bumi Agri para buruh tani berharap setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri akan meningkatkan taraf hidup masyarakat seperti perbaikan kualitas rumah yang dimiliki.

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap tempat tinggal buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 31 orang dengan rata-rata skor 2,31 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran kesejahteraan BPS seperti dinding, atap rumah, status kepemilikan, lantai dan luas lantai, tempat tinggal buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri rata-rata memiliki tempat tinggal non permanen dengan dinding kayu, atap genting dan

lantai kayu dan semi permanen dengan dinding setengah tembok dan kayu, atap genting dan lantai tembok atau belum di keramik.

4. Persepsi Buruh Tani Terhadap Fasilitas Tempat Tinggal

Persepsi buruh tani terhadap fasilitas tempat tinggal menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya fasilitas tempat tinggal yang dimiliki oleh buruh tani. Para buruh tani juga berharap ada peningkatan fasilitas tempat tinggal yang dimiliki setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri, oleh karena itu apabila fasilitas tempat tinggal lengkap maka pemilik rumah akan merasa nyaman.

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap fasilitas tempat tinggal buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 24 orang dengan rata-rata skor 2,53 dan termasuk kategori sama saja. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK dan jarak MCK dari rumah, fasilitas tempat tinggal buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri rata-rata memiliki fasilitas yang cukup atau hampir semua item yang ditentukan hampir tersedia. Dari hasil wawancara ada 24 buruh tani mengatakan bahwa setelah bekerja belum ada peningkatan dikarenakan upah yang rendah sehingga hanya untuk keperluan sandang dan pangan dan 21 buruh tani mengatakan ada peningkatan selama bekerja di PT. Saribhakti namun dalam peningkatan fasilitas sebenarnya tidak terlalu besar, seperti terbelinya alat elektronik dan membangun MCK.

5. Persepsi Buruh Tani Terhadap Kesehatan Anggota Keluarga

Persepsi buruh tani terhadap kesehatan anggota keluarga menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya kesehatan anggota keluarga buruh tani.

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap kesehatan anggota buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 39 orang dengan rata-rata skor 2,02 dan termasuk kategori sama saja. Jika dilihat dari pengukuran BPS, kesehatan anggota keluarga buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dikatakan bagus dengan rata-rata kurang dari 25% sering sakit. Dari hasil wawancara para buruh tani menilai bahwa kesehatan anggota keluarga sebelum dan sesudah bekerja di PT. Saribhakti bumi agri mengatakan sama saja, namun ada beberapa yang menilai setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri menjadi meningkat karena tubuh setiap hari bergerak yang menghasilkan keringat sehingga tubuh jadi lebih sehat.

6. Persepsi Buruh Tani Terhadap Pelayanan Kesehatan

Pesepsi buruh tani terhadap pelayanan kesehatan menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya pelayanan kesehatan. Hal ini dikarena dengan adanya pelayanan atau bantuan kesehatan maka akan memberikan kontribusi yang lebih terhadap karyawannya. Para buruh tani berharap setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri akan mendapatkan bantuan kesehatan karena dari pihak perusahaan memiliki program kesejahteraan dari segi kesehatan, karena masih banyak warga yang tidak dapat bantuan kesehatan dari pemerintah setempat.

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap pelayanan kesehatan buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 39 orang dengan rata-rata skor 2,13 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti jarak rumah sakit terdekat, jarak took obat, penanganan obat-obatan harga obat-obatan dan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan buruh tani PT. Saribhakti Bumi Agri dikatakan cukup karena yang terdekat hanya bidan dan apabila ada salah satu keluarga yang sakit dibawa ke bidan, sedangkan obat-obatan didapat di warung karena rata-rata hanya sakit ringan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak buruh tani yang masih belum dapat bantuan dari perusahaan PT. Saribhakti Bumi Agri. Hanya beberapa yang dapat bantuan kesehatan, bahkan buruh tani belum mengetahui kenapa hal ini terjadi.

7. Persepsi Buruh Tani Terhadap Memasukan Anak ke jenjang Pendidikan

Persepsi buruh tani terhadap kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya kemudahan dalam memasukan anak ke jenjang pendidikan.

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 34 orang dengan rata-rata skor 2,2 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti biaya sekolah, jarak ke sekolah dan proses

penerimaan dapat dikatakan mudah karena jarak sekolah dekat atau tidak terlalu jauh, biaya dapat dibantu dari pemerintah dan proses penerimaan dapat dikatakan tidak terlalu susah. Dari hasil wawancara banyak yang mengatakan bahwa dalam memasukan anak ke jenjang pendidikan belum ada peningkatan hal ini dikarenakan dari pihak perusahaan tidak memiliki program bantuan pendidikan bagi keluarga buruh tani dan banyak buruh tani yang belum memiliki anak sehingga hal ini dapat dikatakan belum ada perubahan dalam kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan. Buruh tani yang menyatakan lebih meningkat dikarenakan mendapat bantuan dari pemerintah bukan dari pihak PT. Saribhakti Bumi Agri.

8. Persepsi Buruh Tani Terhadap Mendapatkan Transportasi

Persepsi buruh tani terhadap kemudahan mendapatkan transportasi menunjukkan ungkapan setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri tentang meningkat atau tidaknya dalam kemudahan mendapatkan transportasi.

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa persepsi buruh tani terhadap kemudahan mendapatkan kendaraan oleh buruh tani setelah bekerja di PT. Saribhakti Bumi Agri didominasi oleh distribusi skor responden 2 sebanyak 28 orang dengan rata-rata skor 2,35 dan termasuk kategori sama saja atau belum ada perubahan. Jika dilihat dari pengukuran BPS dengan beberapa item seperti ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan dan status kepemilikan kendaraan dapat dikatakan mudah karena rata-rata buruh tani telah memiliki kendaraan. Dari hasil wawancara banyak yang belum mampu membeli kendaraan pribadi dari hasil kerja di PT. saribhakti Bumi Agri, dan para buruh tani yang sudah memiliki kendaraan pribadi rata-rata hasil dari kerja sebelum di PT. Saribhakti Bumi Agri.

Namun ada beberapa yang mampu membeli kendaraan pribadi dari hasil kerja di PT. Saribhakti Bumi Agri. Pada pandangan ini sebenarnya bukan masalah berapa besar upah yang di dapat untuk bisa mendapatkan kendaraan pribadi, melainkan seberapa besar kemauan untuk memiliki kendaraan pribadi. Seperti beberapa buruh tani yang selalu menyisihkan upah mereka untuk menabung.

Dapat disimpulkan bahwasanya persepsi buruh tani terhadap tingkat kesejahteraan yang dilihat dari pendapatan, pengeluaran, tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan transportasi memberikan persepsi yang berbeda-beda oleh buruh tani dan di ukur dengan pengukuran tingkat kesejahteraan dari BPS dengan rata-rata skor sebesar 18,8 dan termasuk kategori sama saja saja atau belum ada peningkatan yang lebih jauh.